

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan mengapa Uni Emirat Arab merubah kebijakannya terhadap Israel. Penulis menggunakan teori politik luar negeri milik William D Coplin, dimana pada teori tersebut menunjukkan perubahan politik luar negeri ini disebabkan oleh adanya konteks internasional, politik domestik, dan kondisi ekonomi militer. Konteks internasional pada kasus normalisasi yang terjadi antara UEA dan Israel disini merujuk pada ancaman regional yang terjadi di wilayah Timur Tengah, ancaman regional yang dimaksud adalah ancaman yang datang dari Iran yang telah mengembangkan teknologi nuklir di luar batas penentuan dari *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA).

Uni Emirat Arab merasa hal yang dilakukan Iran akan mengancam kestabilan kekuatan di wilayah Timur Tengah, sehingga UEA memutuskan untuk membuka hubungan diplomatik dengan Israel untuk mendapatkan akses pada kekuatan militer Israel. Keterlibatan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat juga memainkan peran penting dalam proses hubungan diplomatik antara UEA dan Israel. Trump memiliki motivasi untuk menjaga kepentingan politik, ekonomi, dan keamanan Amerika Serikat di Timur Tengah, sehingga Trump memilih kebijakan rasional untuk menginisiasi perjanjian hubungan diplomatik antara Israel dan UEA. Pengaruh dari konteks internasional ini membawa perubahan pada ideologi UEA, sehingga negaranya memutuskan untuk mengambil sebuah kebijakan baru dengan menormalisasi hubungannya dengan Israel.

Normalisasi Uni Emirat Arab dan Israel yang diresmikan pada tahun 2020 ini membawa dampak yang signifikan bagi kedua negara tersebut. UEA yang merupakan salah satu negara besar di kawasan Timur Tengah telah berhasil memperkuat ekonomi dan militernya, hal ini dapat dilihat dari adanya *Free Trade Agreement* (FTA) dan keberhasilan UEA untuk membeli pesawat jet F-35 milik Amerika Serikat dari akses hubungan diplomatik antara Israel-AS. UEA percaya dengan adanya normalisasi ini akan membawa kestabilan di wilayah Timur Tengah serta perdamaian antara Israel-Palestina.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki usul pada peneliti selanjutnya ataupun penelitian lanjutan yang ingin dilakukan untuk dapat lebih menuju pada dampak normalisasi Uni Emirat Arab dan Israel bagi negara yang dirugikan seperti Palestina. Saran tersebut diberikan oleh penulis karena penelitian ini hanya melihat alasan dari Uni Emirat Arab yang ingin menunjang kepentingan nasionalnya sebagai negara besar Arab tanpa melihat dampaknya bagi negara yang dirugikan atas normalisasi ini.